

Lampiran Keterangan Penelitian:

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Khatib, S.Ag.

Jabatan : Pengasuh Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal.

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Aldi Hasani Harfi Fadhlani

NIM : 50223006

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pada tanggal 17 Agustus 2024- 20 April 2025 yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Ma'had Al- Aqwam MAN Kendal. Untuk memenuhi tugas penulisan tesisnya yang berjudul **“Program Boarding School dalam Pembinaan Karakter Religius Santri Melalui Keteladanan di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 21 April 2025

Kepala MAN Kendal

Ko'is Ma'had



Lampiran Pedoman Wawancara

Lampiran: Pedoman Wawancara

PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI MA'HAD AL-AQWAM MAN KENDAL

A. Wawancara Ro'is/ Pengasuh Ma'had

A.1 Rumusan Masalah: Bagaimana implementasi program *boarding school* dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di Ma'had Al- Aqwam MAN Kendal?

A.1.1 Bagaimana pengasuh mengimplementasikan program *boarding school* di Ma'had Al- Aqwam MAN Kendal?

A.1.2 Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program *boarding school* untuk membina karakter religius santri?

A.1.3 Bagaimana pengasuh memastikan bahwa program *boarding school* berjalan efektif dan efisien?

B.1.1 Bagaimana pengasuh memahami konsep keteladanan dalam pembinaan karakter religius santri?

B.1.1 Apa saja contoh keteladanan yang pengasuh tunjukkan kepada santri dalam program *boarding school*?

A.1.6 Bagaimana pengasuh mengawasi dan mengevaluasi kegiatan program *boarding school*?

A.1.7 Bagaimana pengasuh memberikan teladan santri dalam aspek perilaku patuh, aspek toleransi, dan aspek kerukunan?

A.2 Rumusan Masalah: Bagaimana implikasi program *boarding school* dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di Ma'had Al- Aqwam MAN Kendal?

C.2.1 Menurut pengasuh sejauh mana program *boarding school* MAN Kendal dapat membina karakter religius santri?

B.2.1 Apa dampak yang paling signifikan dari diterapkannya metode keteladanan dalam lingkungan Ma'had?

- A.2.3 Kapan dan dimana santri terlihat mempraktekkan karakter religius?
- A.2.4 Siapa menurut pengasuh yang menjadi sosok dominan bagi santri untuk ditiru sebagai teladan santri berkarakter religius?
- A.2.5 Apa harapan pengasuh setelah diterapkannya metode keteladanan di lingkungan ma'had?
- A.3.6 Bagaimana dampak positif metode keteladanan dalam membina karakter religius santri menurut pengasuh?
- A.3.7. Bagaimana dampak negatif penerapan metode keteladanan dalam membina karakter religius menurut pengasuh?

B. Wawancara Pendidik (Guru, Ustaz, dan Ustazah)

- B.1 Rumusan Masalah: Bagaimana implementasi program *boarding school* dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di Ma'had Al- Aqwam MAN Kendal?
 - C.1.1 Bagaimana pendidik memahami konsep keteladanan dalam pembinaan karakter religius santri?
 - C.1.2 Apa saja contoh keteladanan yang pendidik tunjukkan kepada santri dalam program *boarding school*?
 - C.1.3 Siapa menurut pendidik yang menjadi figur teladan paling dominan bagi santri di lingkungan ma'had?
 - C.1.4 Bagaimana pengaruh metode keteladanan dalam membina karakter religius santri menurut pendidik?
 - C.1.5 Apa kurikulum yang dipakai dalam program *boarding school* di Ma'had Al- Aqwam?
 - C.1.6 Menurut pendidik mengapa metode keteladanan penting untuk diterapkan di lingkungan ma'had?
 - C.1.7 Bagaimana pendidik memberikan teladan dalam aspek perilaku patuh, toleransi, dan kerukunan kepada santri?
 - C.1.8 Apakah santri terlihat mempraktekkan apa yang dicontohkan pendidik?
 - C.1.9 Bagaimana pendidik mengukur keberhasilan penggunaan metode keteladanan dalam membina karakter religius santri?

B.2 Rumusan Masalah: Bagaimana implikasi program *boarding school* dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal?

C.2.2 Menurut pendidik sejauh mana program *boarding school* MAN Kendal dapat membina karakter religius santri?

B.2.2 Menurut pendidik apa dampak yang paling signifikan dari diterapkannya metode keteladanan dalam lingkungan Ma'had?

B.2.3 Siapa menurut pendidik yang menjadi sosok dominan bagi santri untuk ditiru sebagai teladan santri berkarakter religius?

B.2.4 Apa harapan pendidik setelah diterapkannya metode keteladanan di lingkungan ma'had?

B.2.5 Bagaimana dampak positif metode keteladanan dalam membina karakter religius santri menurut pendidik?

B.2.6 Bagaimana dampak negatif penerapan metode keteladanan dalam membina karakter religius menurut pendidik?

C. Wawancara Santri

C.1 Rumusan Masalah: Bagaimana implementasi program *boarding school* dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal?

C.1.1 Bagaimana santri memahami konsep keteladanan dalam pembinaan karakter religius santri?

C.1.2 Apa saja contoh keteladanan yang pendidik tunjukkan kepada santri dalam program *boarding school*?

C.1.3 Siapa menurut santri yang menjadi figur teladan paling dominan bagi di lingkungan ma'had?

C.1.4 Bagaimana pengaruh metode keteladanan dalam membina karakter religius menurut anda?

C.1.5 Sudahkah para pendidik menjadi figur teladan yang baik menurut santri?

C.1.6 Menurut santriapakah metode keteladanan penting untuk diterapkan di lingkungan ma'had?

- C.1.7 Bagaimana pendidik memberikan teladan dalam aspek perilaku patuh, toleransi, dan kerukunan kepada santri?
- C.1.8 Apakah anda mempraktekkan perilaku religius yang dicontohkan pendidik?
- C.1.9 Bagaimana anda mempraktekkan karakter religius dalam aspek kerukunan, toleransi, dan kepatuhan?
- C.2 Rumusan Masalah: Bagaimana implikasi program *boarding school* dalam pembinaan karakter religius santri melalui keteladanan di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal?
- C.2.1 Menurut santri apakah program *boarding school* MAN Kendal dapat membina karakter religius?
- C.2.2 Menurut santri apa dampak yang paling signifikan dari diterapkannya metode keteladanan dalam lingkungan Ma'had?
- C.2.3 Siapa menurut santri yang menjadi sosok dominan bagi santri untuk ditiru sebagai teladan santri berkarakter religius?
- C.2.4 Menurut santri seberapa penting metode keteladanan diterapkan di lingkungan ma'had?
- C.2.5 Bagaimana dampak positif metode keteladanan dalam membina karakter religius santri menurut santri?
- C.2.6 Bagaimana dampak negatif penerapan metode keteladanan dalam membina karakter religius menurut santri?
- C.2.7 Bagaimana santri menerapkan aspek perilaku patuh?
- C.2.8 Bagaimana santri menerapkan aspek toleransi dalam ma'had?
- C.2.9 Bagaimana santri menerapkan aspek kerukunan dalam ma'had?
- C.2.10 Apakah perilaku religius yang dipraktekkan santri hasil dari mengamati pendidik memberikan contoh?

Lampiran Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA 1

Nama : Drs. H. Moh Soef, M.Ag.

Status : Kepala MAN Kendal 2023-2024.

Alamat : Jl. Soekarno- Hatta, Komplek Islamic Center, Bugangin, Kendal.

Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Izin bertanya Bapak, Bagaimana sejarah berdirinya Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal?	Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal berdiri pada tahun pelajaran : 2010/2011 dengan nama <i>Islamic Boarding school</i> (IBS), yang dirintis oleh Kepala MAN Kendal waktu itu yaitu Bpk Drs. H. Kasnawi, M.Ag. Di bawah asuhan Ustaz Muhamad Yahya dan Ustazah Dwi Sulistiowati dengan jumlah 36 santri, yang dipusatkan pada kajian kitab kuning (salaf) dan praktek pembiasaan keagamaan setiap hari dengan K.H. Muh. Asnawi, M.Ag. sebagai penanggungjawab dan pimpinan IBS. Untuk sejarah lengkapnya nanti saya kasih file nya saja ya mas.
2.	Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam program Ma'had?	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka berbasis tahfidzul Qur'an. Jadi fokus kami adalah mencetak generasi hafidz Al-Qur'an yang cerdas intelektual, cerdas emosional dan cerdas spiritualnya.
3.	Apa visi- misi dan tujuan Ma'had Al-Aqwam?	Pada tahun ajaran 2024/2025 Ma'had Al-Aqwam yang mempunyai visi "Membentuk Generasi Qur'ani yang unggul dalam Ilmu Agama, Sains dan Teknologi" ini menerapkan kurikulum merdeka yang dikombinasikan dengan program Tahfidzul Qur'an. Tujuannya untuk membentuk para santrinya menjadi penghafal Al-Qur'an dalam jangka waktu tiga tahun dan memiliki karakter religius unggul.

TRANSKIP WAWANCARA 2

Nama : Ustadz Akhmad Khatib, S.Ag.
 Status : Pengasuh Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal.
 Alamat : Tambak Aji, Ngaliyan, Kota Semarang.
 Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Izin bertanya Bapak, Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program <i>boarding school</i> untuk membina karakter religius santri?	Sebagai pengasuh di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal, kami membina karakter religius santri melalui berbagai kegiatan dalam program <i>boarding school</i> yang mencakup salat berjamaah dan ibadah harian, tadarus Al-Qur'an, kajian agama, dan pengajian bersama. Kami juga fokus pada pendidikan karakter dan akhlak dengan mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan disiplin, serta membimbing santri untuk menjaga moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kami mendorong santri untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan kebersamaan, seperti bakti sosial dan kerja bakti, agar mereka dapat mengamalkan prinsip tolong-menolong dan hidup rukun. Semua kegiatan ini dirancang untuk membentuk santri yang tidak hanya kuat dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan siap mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka.
2.	Bagaimana pengasuh memastikan bahwa program <i>boarding school</i> berjalan efektif dan efisien?	Sebagai pengasuh di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal, kami memastikan bahwa program <i>boarding school</i> berjalan efektif dan efisien dengan beberapa langkah yang terstruktur. Pertama, kami melakukan evaluasi rutin terhadap setiap kegiatan yang dilakukan santri, seperti ibadah harian, kajian agama, dan kegiatan sosial, untuk melihat sejauh mana kegiatan tersebut berdampak pada perkembangan karakter religius mereka. Selain itu, kami selalu melibatkan musyrif dan

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>musyrifah dalam proses pemantauan, karena mereka adalah orang yang paling dekat dengan santri dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga mengadakan pertemuan berkala dengan seluruh pengasuh dan pendidik untuk berdiskusi tentang evaluasi program dan mencari solusi atas kendala yang ada. Dengan komunikasi yang baik antara pengasuh, santri, dan keluarga, serta menyusun jadwal yang jelas dan teratur, kami bisa memastikan bahwa setiap kegiatan dilaksanakan dengan maksimal. Selain itu, kami juga memberi perhatian pada keseimbangan antara kegiatan akademik dan kegiatan agama agar santri bisa berkembang secara menyeluruh, baik dalam ilmu pengetahuan maupun akhlakunya. Semua langkah ini kami lakukan untuk memastikan program <i>boarding school</i> dapat memberikan manfaat yang optimal bagi santri.</p>
3.	<p>Bagaimana pengasuh memahami konsep keteladanan dalam pembinaan karakter religius santri?</p>	<p>Sebagai pengasuh di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal, kami memahami bahwa keteladanan dalam pembinaan karakter religius santri adalah metode yang sangat penting karena santri cenderung lebih mudah meniru apa yang mereka lihat daripada hanya mendengarkan nasihat. Keteladanan bukan hanya sekadar mengajarkan nilai-nilai agama secara lisan, tetapi juga menampilkan perilaku yang mencerminkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kami, sebagai pengasuh, berusaha menjadi contoh yang baik dalam segala aspek, mulai dari menjalankan ibadah seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, hingga menunjukkan akhlak yang baik seperti kesabaran, kejujuran, dan rasa hormat terhadap sesama. Keteladanan juga mencakup cara kami berinteraksi dengan santri, bagaimana kami menyelesaikan masalah, serta bagaimana kami</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		menunjukkan sikap peduli dan perhatian terhadap kebutuhan mereka. Dengan menjadi contoh yang baik, kami berharap dapat menginspirasi santri untuk mengikuti jejak kami, sehingga mereka dapat membentuk karakter religius yang kuat dan konsisten dalam kehidupan mereka.
4.	Apa saja contoh keteladanan yang pengasuh tunjukkan kepada santri dalam program <i>boarding school</i> ?	Sebagai pengasuh di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal, kami menunjukkan berbagai contoh keteladanan kepada santri dalam program <i>boarding school</i> untuk membina karakter religius mereka. Salah satunya adalah dengan menjaga konsistensi dalam ibadah, seperti salat berjamaah di masjid, membaca Al-Qur'an secara rutin, serta melaksanakan salat sunnah seperti tahajjud dan dhuha. Kami juga menunjukkan akhlak yang baik, seperti berbicara dengan sopan, menyapa santri dengan senyum, dan menunjukkan rasa hormat kepada sesama, baik kepada sesama pengasuh maupun santri. Selain itu, kami berusaha menjaga disiplin dalam menjalankan tugas, datang tepat waktu, dan mengikuti jadwal dengan tertib, sehingga santri dapat melihat langsung bagaimana pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga sering terlibat dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti ro'an, untuk menunjukkan nilai tolong-menolong dan kerjasama dalam ma'had. Dengan semua keteladanan ini, kami berharap santri dapat meniru dan mengamalkan nilai-nilai positif yang kami tunjukkan dalam kehidupan mereka.
5.	Bagaimana pengasuh mengawasi dan mengevaluasi kegiatan program <i>boarding school</i> ?	Sebagai pengasuh di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal, kami mengawasi dan mengevaluasi kegiatan program <i>boarding school</i> dengan pendekatan yang sistematis dan melibatkan banyak pihak. Setiap hari, kami melakukan pemantauan langsung terhadap kegiatan santri,

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>seperti ibadah berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan kegiatan belajar mengajar. Kami juga memastikan bahwa musyrif dan musyrifah yang bertugas di asrama secara aktif mengawasi keseharian santri, memberikan bimbingan, serta melaporkan perkembangan mereka. Untuk evaluasi, kami mengadakan pertemuan rutin dengan pengasuh, musyrif, musyrifah, dan pendidik untuk membahas pencapaian program dan mendiskusikan kendala yang dihadapi. Selain itu, kami juga mengumpulkan masukan dari santri melalui forum diskusi atau konseling pribadi untuk mengetahui sejauh mana mereka merasa nyaman dan mendapatkan manfaat dari program tersebut. Kami juga melakukan penilaian terhadap kegiatan secara berkala, dengan melihat apakah kegiatan tersebut sudah efektif dalam membentuk karakter religius santri. Semua hasil pemantauan dan evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam menjalankan program <i>boarding school</i> agar lebih efektif dan efisien.</p>

TRANSKIP WAWANCARA 3

Nama : Ustadzah Tutik Kristanti, S.E.
 Status : Sekretaris dan Pendidik Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal.
 Alamat : Jl. Soekarno- Hatta, Komplek Islamic Center, Bugangin, Kendal.
 Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2024.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Izin bertanya Bu, Apa saja contoh keteladanan yang pendidik tunjukkan kepada santri dalam program <i>boarding school</i> ?	Sebagai ustadzah di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal, kami berusaha memberikan keteladanan kepada santri dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari di program <i>boarding school</i> . Keteladanan itu kami tunjukkan melalui kedisiplinan dalam menjalankan ibadah seperti salat berjamaah dan tadarus Al-Qur'an, menjaga akhlak mulia dalam berbicara dan bersikap, serta menunjukkan tanggung jawab dan ketepatan waktu dalam menjalankan tugas. Selain itu, kami juga memberikan contoh dalam hal menjaga kebersihan, hidup sederhana, serta bersikap sabar dan adil dalam menyelesaikan masalah. Semua itu kami lakukan dengan kesadaran bahwa santri belajar bukan hanya dari apa yang diajarkan, tetapi dari apa yang mereka lihat dan rasakan langsung dalam keseharian bersama para pendidik.
2.	Siapa menurut pendidik yang menjadi figur teladan paling dominan bagi santri di lingkungan ma'had?	Menurut saya, figur teladan yang paling dominan bagi santri di lingkungan ma'had adalah para musyrif dan musyrifah, yaitu pembimbing asrama yang setiap hari berinteraksi langsung dengan mereka. Karena para musyrif-musyrifah inilah yang paling dekat, yang menyertai santri mulai dari bangun tidur, ibadah harian, belajar, hingga tidur kembali, maka secara tidak langsung perilaku, sikap, dan kebiasaan mereka sangat mempengaruhi karakter santri. Selain itu, ustadz dan ustadzah juga menjadi teladan

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>penting, terutama dalam hal ilmu, akhlak, dan cara bersikap di berbagai situasi. Namun karena intensitas interaksi yang lebih tinggi, musyrif dan musyrifah seringkali menjadi panutan utama dalam membentuk sikap dan karakter santri secara langsung.</p>
3.	<p>Bagaimana pengaruh metode keteladanan dalam membina karakter religius santri menurut pendidik?</p>	<p>Menurut saya sebagai pendidik di Ma'had Al-Aqwan MAN Kendal, metode keteladanan terbukti memiliki pengaruh kuat dalam membina karakter religius santri. Ketika santri melihat langsung bagaimana para pendidik menjaga salat tepat waktu, rajin membaca Al-Qur'an, bersikap santun, jujur, serta sabar dalam menghadapi berbagai kondisi, mereka akan lebih mudah meniru dan menjadikan itu sebagai kebiasaan. Keteladanan ini memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana nilai yang dihasilkan oleh agama dapat diterapkan dalam melakukan tindakan sehari-hari, bukan sekadar teori. Dengan terus melihat dan mengalami langsung contoh yang baik dari para pendidik, santri akan terdorong untuk membentuk karakter religiusnya secara alami dan konsisten. Inilah kekuatan dari metode keteladanan ia menginspirasi tanpa paksaan, menanamkan nilai tanpa banyak kata.</p>
4.	<p>Bagaimana pendidik memberikan teladan dalam aspek perilaku patuh, toleransi, dan kerukunan kepada santri?</p>	<p>Kami memberikan teladan dalam aspek perilaku patuh, toleransi, dan kerukunan kepada santri melalui sikap dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal kepatuhan, kami selalu berusaha menaati aturan ma'had, menjalankan tugas dengan disiplin, dan menunjukkan sikap hormat kepada pimpinan serta sesama guru, agar santri terbiasa menghormati aturan dan orang yang lebih tua. Dalam hal toleransi, kami menunjukkan sikap menghargai perbedaan karakter, kebiasaan, dan latar belakang santri,</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		serta mengajarkan bagaimana menyikapi perbedaan dengan bijak dan saling memahami. Sementara dalam membangun kerukunan, kami selalu menanamkan semangat kerja sama, saling tolong-menolong, dan menyelesaikan konflik dengan musyawarah. Semua itu kami lakukan bukan hanya dengan nasihat, tapi juga dengan menjadi contoh yang bisa mereka lihat dan tiru setiap hari.
5.	Menurut pendidik apa dampak yang paling signifikan dari diterapkannya metode keteladanan dalam lingkungan Ma'had?	Menurut saya sebagai pendidik di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal, dampak yang paling signifikan dari diterapkannya metode keteladanan adalah terbentuknya karakter santri yang kuat secara akhlak dan spiritual. Santri menjadi lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai agama karena mereka melihat langsung contoh nyata dari perilaku para pendidik. Ketika santri menyaksikan ustadz dan ustadzah yang rajin ibadah, sabar, disiplin, dan memiliki adab yang baik, hal itu secara perlahan membentuk kebiasaan positif dalam diri mereka tanpa harus banyak ditegur atau diingatkan. Metode keteladanan juga menciptakan lingkungan yang kondusif, penuh kedamaian dan kekeluargaan, sehingga proses pembinaan karakter berjalan lebih efektif dan menyentuh hati santri.

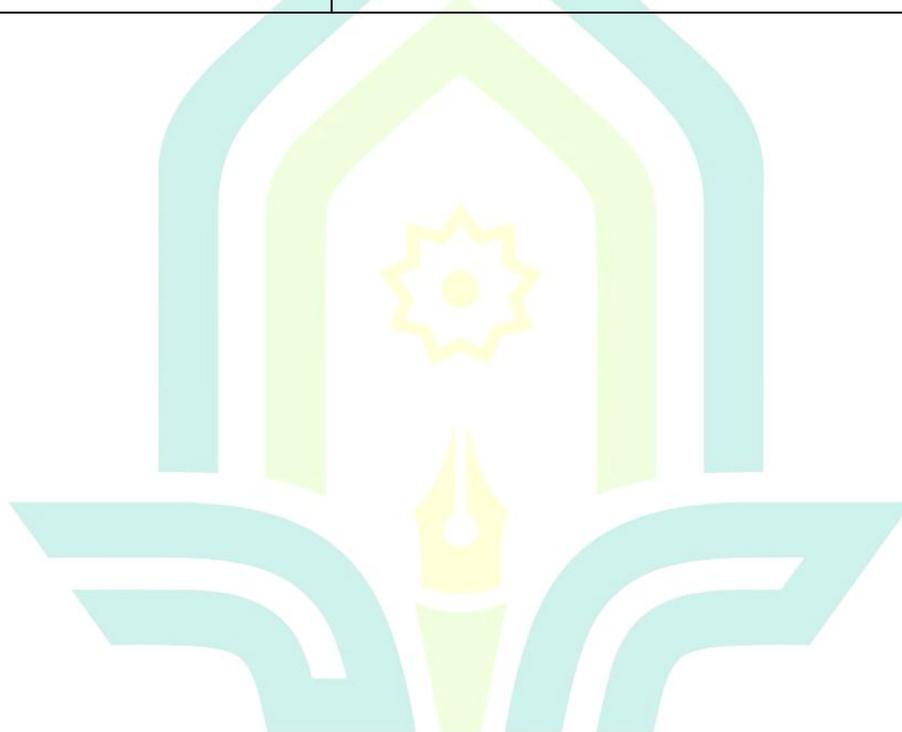
TRANSKIP WAWANCARA 5

Nama : Kirani Aesa Makela
 Status : Santri di Ma'had Al-Aqwam MAN Kendal.
 Alamat : Ds. Padek, Kec. Ulujami, Kab. Pemalang.
 Hari/ Tanggal : Senin, 21 April 2025.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Izin bertanya Mbak, Bagaimana santri memahami konsep keteladanan dalam pembinaan karakter religius santri?	Keteladanan dalam pembinaan karakter religius di Ma'had Al-Aqwam bagi kami para santri sangat penting, karena kami tidak hanya diajarkan teori agama, tapi juga melihat langsung bagaimana para ustaz dan pembimbing menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, mereka rajin shalat tepat waktu, menjaga akhlak, sabar, dan selalu menunjukkan sikap yang baik. Keteladanan seperti inilah yang membuat kami lebih mudah memahaminya dan meniru dalam kehidupan kami, karena kami merasa terinspirasi dengan sikap mereka yang konsisten dengan nilai-nilai agama.
2.	Apa saja contoh keteladanan yang pendidik tunjukkan kepada santri dalam program <i>boarding school</i> ?	Di Ma'had Al-Aqwam, para pendidik menunjukkan berbagai contoh keteladanan yang sangat mempengaruhi kami sebagai santri. Misalnya, mereka selalu tepat waktu dalam melaksanakan shalat berjamaah, tidak pernah meninggalkan sunnah-sunnah kecil seperti membaca doa sebelum dan setelah aktivitas, serta menjaga wudhu. Selain itu, mereka juga selalu menunjukkan sikap sabar dan penuh kasih sayang, baik dalam mengajar maupun berinteraksi dengan kami. Ketika ada masalah atau konflik, mereka menunjukkan cara yang bijaksana dalam menyelesaikannya tanpa emosi. Mereka juga mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan, baik di dalam lingkungan asrama maupun tempat ibadah.

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Menurut santri apakah metode keteladanan penting untuk diterapkan di lingkungan ma'had?	Menurut saya sebagai santri, metode keteladanan itu sangat penting untuk diterapkan di lingkungan Ma'had. Keteladanan membuat apa yang diajarkan oleh pendidik menjadi lebih nyata dan bisa langsung kami terima dengan hati. Ketika para ustaz dan pembimbing menunjukkan sikap baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga shalat, berakhlak mulia, dan bersikap sabar, kami jadi lebih mudah meniru dan mengimplementasikannya. Karena, keteladanan itu lebih efektif daripada hanya sekedar teori atau ceramah. Kami belajar langsung dari apa yang mereka lakukan, dan itu membuat kami merasa terinspirasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, kalau keteladanan diterapkan secara konsisten, itu akan sangat membantu kami dalam pembentukan karakter religius di lingkungan Ma'had.
4.	Menurut santri apa dampak yang paling signifikan dari diterapkannya metode keteladanan dalam lingkungan Ma'had?	Dampak yang paling signifikan dari diterapkannya metode keteladanan di Ma'had menurut saya adalah perubahan sikap dan karakter kami sebagai santri. Ketika para pendidik menunjukkan akhlak yang baik dan konsisten dengan ajaran agama, kami jadi lebih terinspirasi untuk meniru mereka dalam kehidupan sehari-hari. Ini membantu kami untuk lebih disiplin dalam ibadah, menjaga akhlak, dan lebih sabar dalam menghadapi berbagai situasi. Selain itu, keteladanan juga menciptakan suasana yang lebih harmonis di antara sesama santri, karena kami melihat bahwa nilai-nilai agama itu benar-benar diterapkan, bukan hanya sekedar diucapkan. Jadi, dampak paling signifikan adalah peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan kami, serta terciptanya lingkungan yang lebih baik dan saling mendukung dalam menjalani

No.	Pertanyaan	Jawaban
		kehidupan sebagai santri.
5.	Menurut santri seberapa penting metode keteladanan diterapkan di lingkungan ma'had?	Menurut saya sebagai santri, metode keteladanan itu sangat penting diterapkan di lingkungan Ma'had. Keteladanan itu seperti pondasi dalam membentuk karakter religius kami. Sebab, apa yang kami pelajari tidak hanya berasal dari buku atau ceramah, tetapi juga dari perilaku sehari-hari para pendidik. Ketika para ustaz dan pembimbing menunjukkan sikap yang baik, seperti selalu menjaga shalat tepat waktu, bersikap sabar, dan menjaga akhlak, itu memberi contoh yang langsung kami bisa tiru.



Lampiran: Dokumentasi

**Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas****Kegiatan Tes Tertulis****Kegiatan Tes Lisan**



Tasmi' Al- qur'an 5 Juz Sekali Duduk



Peringatan Isra' Mi'raj



Kegiatan Ro'an Akbar



Wawancara dengan Pengasuh Ma'had Al-Aqwam



Wawancara dengan Sekretaris dan Pendidik Ma'had Al- Aqwam



Wawancara dengan Santri Ma'had Al- Aqwam